

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS JEMBER

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegal Boto Telp/Fax (0331) 337877 Jember  
68121 – Email : [fk\\_unej@telkom.net](mailto:fk_unej@telkom.net)

---

**KETERANGAN PERSETUJUAN ETIK**  
**ETHICAL APPROVAL**

Nomor : 1629/H25.1.11/KE/2022

Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Jember dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kedokteran, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

*The Ethics Committee of the Faculty of Medicine, Jember University, With regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the proposal entitled :*

**MEKANISME GUM MIMBA DALAM MENCEGAH RESISTENSI INSULIN PADA  
TIKUS YANG DIINDUKSI PESTISIDA ORGANOFOFAT**

Peneliti Utama : dr. Elly Nurus Sakinah, M.Si.

*Name of the principal investigator*

NIM : 012017017311

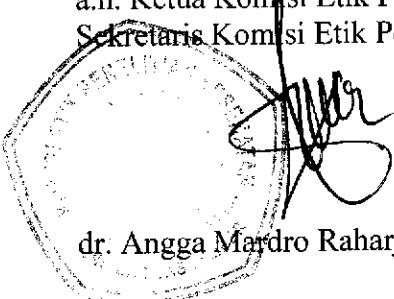
Nama Institusi : Program Studi Ilmu Kedokteran Jenjang Doktor  
*Name of institution* Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.

*And approved the above mentioned proposal.*

Jember, 23 - 08 - 2022

a.n. Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Sekretaris Komisi Etik Penelitian Kesehatan



dr. Angga Mardro Raharjo, Sp.P.

Jember, 13 Agustus 2022

**Tanggapan Anggota Komisi Etik untuk protokol penelitian:**

Nama : dr. Elly Nurus Sakinah, M.Si

NIM : 198409162008012003

Judul : Mekanisme Gum Mimba Dalam Mencegah Resistensi Insulin Pada Tikus Yang Diinduksi Pestisida Organofosfat

**Komentar Reviewer Etik:**

Berdasarkan pertimbangan 3 prinsip etika, 7 standar, dan 25 butir pedoman etik penelitian pada manusia oleh CIOMS-WHO. Maka pertimbangan etik untuk penelitian dengan judul tersebut diatas adalah:

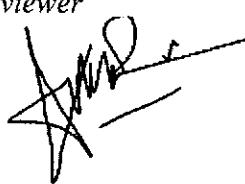
1. Penelitian dapat dilanjutkan dengan memastikan pengakhiran kehidupan hewan coba secara cepat dan sesuai prosedur baku.
2. Peneliti harus mengolah sampah sisa sampel/spesimen uji sesuai standar supaya tidak mencemari lingkungan sekitar laboratorium pengujian.
3. Harap diperhatikan keamanan terhadap peneliti selama melakukan penelitian pada lingkungan berisiko.
4. Peneliti wajib melakukan desimenasi hasil penelitian

Kesimpulan: Penelitian dapat dilanjutkan dengan syarat mematuhi pertimbangan etik tersebut diatas.

Mengetahui,  
a.n. Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Sekretaris Komisi Etik Penelitian Kesehatan

dr. Angga Mardro Raharjo, Sp.P

Jember,  
*Reviewer*



dr. Angga Mardro Raharjo, Sp.P

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Dr. Arifa Mustika, dr., M.Si.  
NIP : 197009151998022001  
Pangkat/Golongan Ruang/TMT : Pembina - IVa TMT : 01-04-2022  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala TMT : 01-04-2019  
Unit Kerja : Departemen Anatomi Histologi dan Farmakologi  
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa publikasi dengan judul  
*Neem Gum (Azadirachta Indica) Prevent Oxydative Stress In Diazinon-Induced Rat*

**Elly Nurus Sakinah, Arifa Mustika\***, Sony Wibisono  
**Coresponding Author - Penulis ke 2 dari 3 Penulis**

Bahwa Publikasi tersebut ditambahkan 2 orang yaitu Arifa Mustika berkontribusi dalam pembuatan kerangka konsep, prareensi neem gum, analisis data, dan publikasi, dan Sony Wibisono berkontribusi dalam analisis data dan publikasi, yang tidak tercantum dalam *Ethical Clearance*

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Surabaya 3 Januari 2024  
**Pengusul**



Dr. Arifa Mustika, dr., M.Si.  
NIP. 197009151998022001